BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran apresiasi puisi melalui penerapan strategi *formeaning response* ada beberapa hal yang perlu disiapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai antara lain:
   a. Menyiapkan materi atau bahan ajar yang sesua dengan KD yang akan diajarkan serta taktik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
   b. Menyiapkan lembar kerja siswa sesuai langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam ketentuan strategi *formeaning response.*
   c. Menyiapkan spidol berwarna, penggaris, kertas gambar, kertas surat, serta peralatan untuk *role play*.
2. Pelaksanaan strategi *formeaning response* dalam pembelajaran apresiasi puisi harus mengikuti delapan langkah yang sudah ditetapkan secara runtut. Oleh sebab itu, perlu direncanakan dan dipersiapkan secara matang mulai dari penyusunan silabus dan RPP yang sudah dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas V, kondisi siswa, tempat duduk siswa, pemanfaatan media dan juga taktik pembelajaran. Delapan kegiatan pembelajaran tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang

ada serta sesuai urutan-urutan yang sudah diberlakukan, berikut delapan kegiatan itu diantaranya:

a. Kegiatan I *(warm up)*
b. Kegiatan II (memaknai kata-kata dan bentuk kata-kata dalam puisi)
c. Kegiatan III (menyimak kata-kata yang dirumpangkan)
d. Kegiatan IV (mendaftar jenis kata)
e. Kegiatan V (diskusi)
f. Kegiatan VI (menggambar)
g. Kegiatan VII (*role play*)
h. Kegiatan VIII (menulis surat)

3. Pembelajaran dalam meningkatan kemampuan apresiasi puisi melalui penerapan strategi *formeaning response* sudah melalui perencanaan yang sudah sangat matang dan sudah melalui pelaksanaan yang berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dalam strategi *formeaning response*, akan tetapi dalam semua pembelajaran tentunya masih ada hambatan-hambatan yang terjadi. Ada beberapa hambatan dan pendukung yang terjadi, antara lain:

   a. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi. Untuk pendukung dalam hal ini guru berusaha menulis puisi dan langkah-langkah dalam pembelajaran puisi, selain itu guru juga bisa memberikan warna yang berbeda pada setiap langkah atau syair pada puisi.

b. Hambatan yang muncul dari dalam diri siswa tersebut. Dan untuk pendukungnya yaitu dengan mengenalkan siswa kepada puisi dan menanamkan rasa senang siswa terhadap materi puisi, selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mempunyai rasa percaya diri saat akan membaca puisi di depan kelas, selain itu guru juga memberi *reward* bagi siswa yang mau maju kedepan untuk membaca puisi.

c. Minimnya waktu pembelajaran yang diberikan. Untuk pendukung hambatan ini yaitu dengan sering menggunakan waktu pembiasaan diri setiap hari Sabtu untuk memberikan penilaian apresiasi puisi, selain itu guru juga menyuruh siswa membaca buku-buku pembelajaran puisi di luar jam pembelajaran.

d. Belum ada buku bacaan tentang puisi di madrasah. Untuk pendukung dari hambatan yang terakhir ini yaitu dengan cara guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari puisi-puisi yang ada dalam majalah Bobo atau buku sumber lain yang ada puisinya, dan guru juga menyiasati untuk pembelajaran puisi ini dengan cara membelikan buku yang ada bacaan puisinya agar dibaca bergantian oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dicantumkan di atas, ada beberapa hal yang perlu disarankan oleh peneliti kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepala Madrasah

   Menentukan dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan karakter mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik merupakan tugas seorang guru. Oleh sebab itu, kepala madrasah diharapkan mampu memberi motivasi untuk para guru supaya kreatif dalam menentukan maupun memilih strategi yang sesuai dengan karakter mata pelajaran yang diampunya. Selain itu, kepala madrasah selaku penyelenggara pendidikan hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran apresiasi puisi guna menunjang berlangsungnya pembelajaran agar terlaksana dengan lancar dan baik. Dan madrasah harusnya selalu mendukung kegiatan yang berhubungan dengan apresiasi puisi dengan demikian siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri.

2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

   Diharapkan para guru khususnya pelajaran Bahasa Indonesia harus mempersiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran apresiasi puisi yang sesuai dengan standar kompetensi dan

kompetensi dasar, materi juga sesuai dengan perkembangan siswa dan mengajak siswa berapresiasi langsung dengan puisi, penggunaan metode dan media yang beragam sehingga memudahkan siswa untuk memahami, menghargai, menilai, dan menghayati puisi sesuai dengan tujuan. Pada dasarnya strategi *formeaning response* dalam pembelajaran puisi ini bertujuan memberikan cara mengapresiasi puisi dengan baik dan benar. Memperbanyak buku-buku bacaan yang berisi tentang puisi serta memotivasi siswa supaya aktif dalam pembelajaran apresiasi puisi sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang percaya diri.

3. Calon Peneliti

   Untuk para calon peneliti yang akan melakukan penelitian tentang penerapan strategi *formeaning response* dalam pembelajaran apresiasi puisi di jenjang tingkat dasar pada lokasi yang sama maupun berbeda. Penerapan strategi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, calon peneliti selanjutnya harus mengenal terlebih dahulu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di lokasi penelitian terlebih dahulu, kapan materi puisi akan diajarkan, taktik apa yang digunakan, bagaimana perencanaan dan pelaksanaannya.